BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, di zaman yang serba otomatis atau disebut era globalisasi manusia dimanjakan dengan pelayanan yang dapat melayani pada saat ini juga. Pelayanan yang ditawarkan pun beragam dari mulai pesan antar makanan, pemesanan barang dan bahkan untuk memperbaiki kendaraan konsumen tidak perlu datang ke bengkel, akan tetapi teknisi yang akan datang ke tempat yang dikehendaki oleh konsumen. Itu hanya dari segi ekonomi saja. Dari segi social dan budaya pelayanan yang disedikan juga sangat beragam.

Dari segi ekonomi manusia tidak perlu lagi datang ke bank dan mengantri untuk mengambil uang, karena pihak perbankkan saat ini menyediakan mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), dan dalam berbelanja penjual dan pembeli tidak perlu bertemu, cukup bertransaksi online dan pengiriman menggunakan sistem pengiriman paket. Dan dari segi social banyak LSM (Lembaga Sosial Masyarakat) yang menyediakan layanan tersendiri untuk mempermudah segala keperluan dan kebutuhan masyarakat. Dan dari segi social, proses sosialisasi masyarakat sudah tidak mengenal jarak dan waktu, bahkan seseorang dapat bersosialisasi dengan orang lain di negara yang berbeda dalam hitungan detik.

Globalisasi tersebut tidak terlepas dari perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin berkembang dan mempengaruhi aspek ekonomi, social dan budaya di masyarakat. Teknologi informasi merupakan aspek yang special, dikarenakan perkembangan teknologi informasi dapat mempengaruhi keseluruhan sistem dalam tatanan masyarakat. Dan pelayanan yang dibahas diatas, tidak akan lepas dari pelayanan teknologi informasi dan komunikasi. Dasar dari keseluruhan pelayanan tersebut adalah informasi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dan seiring perkembangan zaman informasi telah menjadi kebutuhan utama dikalangan masyarakat. Dengan adanya akses informasi yang baik dapat mendukung pelayanan – pelayanan dari segi ekonomi, social dan budaya. Dan saat ini pelayanan yang baik dalam segala aspek kehidupan masyarakat didasari oleh Sistem Informasi (SI) yang semakin berkembang.

Sistem Informasi (SI) yang bersifat komputerisasi semakin dibutuhkan oleh organisasi maupun perusahaan, yang mampu membantu dalam mengintegrasikan data, mempercepat dan mensistematisasi pengolahan data dan meningkatkan pelayanan perusahaan. Sistem Informasi beserta perkembangan teknologi pendukungnya akan memicu transformasi besar dalam segala bidang. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem informasi lainnya.

Sistem informasi sering diterapkan di segala bidang untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam suatu instansi. Salah satunya di bidang keagamaan, contohnya pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM

Iqr'a. Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin, ibnu sabil, fisabilillah dan sebagainya). Di dalam zakat terdapat istilah muzaki dan mustahik. Muzaki adalah orang yang wajib mengeluarkan zakat, sedangkan mustahik adalah orang yang berhak untuk menerima zakat.

Pengelolaan zakat, di Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a masih menggunakan cara yang konvensional atau manual, yaitu mencatat data-data muzaki dan mustahik di lembaran-lembaran kertas yang kemudian dibukukan. Setelah data-data para mustahik dan muzaki terkumpul, petugas zakat Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a pun harus membuat laporan dari data yang telah terkumpul tersebut. Karena datanya sangat banyak, pembuatan laporan pun biasanya dikerjakan oleh lebih dari satu petugas. Oleh sebab itu, petugas zakat selalu kewalahan dalam mengelola zakat setiap tahunnya.

Permasalahan yang dialami badan amil zakat, infaq dan shodaqoh jami iqr'a, sebagai contoh dalam segi pengarsipan masih menggunakan media kertas, sehingga mudah rusak dan hilang. Terlebih jika ingin mengetahui data – data zakat di tahun sebelumnya, seringkali arsip yang dicari rusak atau hilang. Pada hari – hari akhir menjelang idul fitri dimana waktu untuk membagikan zakat semakin dekat, banyak warga yang hendak menunaikan zakat tetapi karena proses registrasi yang lambat menjadikan antrian semakin panjang dan proses distribusi (pembagian zakat) kepada pada Mustahiq semakin tertunda. Lembar kertas kwitansi yang dijadikan alat untuk bukti serah dan terima zakat sering kali habis dan butuh waktu cukup lama untuk membeli lembar buku kwitansi yang baru.

Setelah hari raya idul fitri, badan amil zakat, infaq dan shodaqoh jami iqr'a mempersiapkan segala sesuatu untuk pembuatan laporan. Karena proses pembuatan laporan yang masih menggunakan metode pengetikan manual maka proses penyelesaian laporan yang nantinya akan diserahkan kepada ketua DKM Iqr'a memakan waktu yang lama dan kurang efisien. Dan ketika laporan itu telah selesai seringkali terdapat kesalahan – kesalahan, terutama dalam jumlah uang dan beras zakat yang disebabkan proses perhitungan yang kurang cermat.

Dengan meninjau latar belakang tersebut dan guna menanggulangi permasalahan yang sering terjadi di Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a , penulis membuat laporan penelitian ini dengan judul **"SISTEM INFORMASI ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH DI BADAN AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH DKM IQR'A"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data. Sedangkan rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindak lanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, atau perusahaan.

Adapun identifikasi dan rumusan masalah pada Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a, diantaranya sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas serta hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a, diantaranya:

1. Belum efektifnya sistem pengarsipan data, laporan-laporan penitipan dan distribusi zakat yang disimpan hanya dalam bentuk dokumen tertulis, yang memungkinkan terjadinya kerusakan atau kehilangan arsip.
2. Lambatnya proses pengolahan data - data Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang disebabkan ketidakakuratan dalam pembuatan laporan data muzaqi, mustahiq, penitipan zakat, distribusi zakat, penerimaan infaq dan shoadaqoh.
3. Pelayanan penitipan zakat yang menggunakan metode konvensional dengan mencatat data Muzaqi, menyebabkan pelayanan menjadi lambat.
4. Tidak adanya bukti penitipan Zakat yang diterima Muzaqi sebagai bukti telah menunaikan zakat dengan jumlah tertentu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur penitipan zakat, pemberian infaq dan shodaqoh serta distribusi zakat yang sedang berjalan di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.
2. Bagaimana merancang sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.

3. Bagaimana evaluasi sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui aspek – aspek mana yang perlu diketahui data – datanya, aspek mana yang tidak perlu dimasukan dalam uraian penelitian.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian adalah untuk merancang sistem informasi pengolahan data manajement zakat yang terkomputerisasi, guna mempermudah proses pengolahan data.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan lain dari perancangan sistem informasi Zakat Infaq dan Shodaqoh di Badan Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Jami Iqra, diantaranya :

1. Untuk mengetahui prosedur penitipan zakat, pemberian infaq dan shodaqoh serta distribusi zakat yang sedang berjalan di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.
2. Untuk merancang sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.
3. Untuk mengevaluasi sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.

4. Untuk mengimplementasi sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, yakni:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi perusahaan / organisasi yang diteliti yaitu :

Memberikan kemudahan dalam melakukan seluruh kegiatan dalam penitipan zakat, penerimaan infaq dan shoadaqoh serta pendistribusian zakat dengan menggunakan software yang diberikan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian ini bagi institusi perguruan tinggi yaitu :

1. Memberikan referensi maupun wawasan tentang sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh yang terkomputerisasi kepada peneliti.
2. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang mengkaji ilmu yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam perancangan sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a, permasalahan dibatasi pada :

1. Proses yang dapat dilakukan dalam Sistem Informasi zakat, infaq dan shodaqoh di badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a, antara lain adalah :

a) Data yang diolah hanya data yang berkaitan dengan manajemen zakat.
b) Aplikasi ini tidak dapat berjalan di perangkat mobile.
c) Transaksi penitipan zakat hanya menerima konfirmasi pembayaran dari Muzaqi.
d) User dalam aplikasi ini ada dua, yaitu user tingkat pertama (Admin) dan user tingkat kedua (Amilin). User tingkat pertama bertugas untuk memantau perkembangan zakat, distribusi serta memeriksa laporan. User tingkat kedua bertugas untuk menginputkan data-data dan transaksi zakat.
e) Aplikasi ini dibuat menggunakan NetBeans 7.3 dengan bahasa pemrograman Java dan database PHP MySql.

2. Data yang dapat diolah dalam Sistem Informasi informasi zakat, infaq dan shodaqoh di Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a lain adalah :
   a) Data Amilin
   b) Data Mustahiq
   c) Data Muzaqi
   d) Rekapitulasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian penulis memilih objek penelitian yang bernama Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh DKM Iqr'a Rancaekek Bandung

yang bertempat di Jalan Seroja III No. 92 RT 05/RW 13 Blok 13 Perum Bumi Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan / Minggu											
		Maret 2013				Apr-13				Mei 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Kebutuhan												
2	Perancangan												
3	Evaluasi Prototype												